

STUDI AWAL TENTANG SIFAT PENGHAMBAT PERTUMBUHAN
PADA *Acacia nilotica* (L) Willd. ex Del

oleh :
RAHMAD SANTOSO

INTISARI

Allelopathy, pengaruh yang menghambat atau merusak baik secara langsung maupun tidak langsung dari tanaman satu (termasuk mikroorganisme) terhadap tanaman yang lain melalui pengeluaran senyawa penghambat pertumbuhan ke dalam lingkungan adalah salah satu bentuk keterkaitan aritar organisme tanaman yang terjadi di dalam komunitasnya selain allelospoli (kompetisi) dan allelomediation. Keadaan ini kadang-kadang nampak diantara individu dalam satu species.

Studi terhadap keberadaan anakan di bawah tegakan tanaman tua dan perkecambahan biji di dalam pengaruh pemberian larutan cucian buah, cucian daun dan cucian seresah dilakukan untuk mengetahui adanya sifat penghambat pertumbuhan khususnya autotoksisitas pada *Acacia nilotica*. Rancangan yang digunakan adalah CRD dengan ulangan sebanyak 9 kali untuk uji keberadaan anakan dan 6 kali untuk uji perkecambahan biji.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata jumlah semai di luar tajuk signifikan pada taraf uji 0,01 dibandingkan dengan di batas tajuk dan di dalam naungan tajuk, dengan angka 0,31, 1,292 dan 2,774. Untuk uji perkecambahan biji, perlakuan cucian buah dan cucian daun signifikan pada taraf uji 0,01 terhadap perlakuan lainnya di dalam memberikan pengaruh penghambatan pada beberapa parameter yang diukur yaitu, persen berkecambah, perpanjangan hipokotil maupun perpanjangan radikel.